



LAPORAN TRIWULAN I

BIRO PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PBK

2024

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK ini telah disesuaikan dengan Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 1011/M-DAG/Kep/12/2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kementerian Perdagangan dimana salah satu isinya adalah mewajibkan setiap unit Eselon I dan II di lingkungan Kementerian Perdagangan untuk menyusun dan melaporkan hasil pelaksanaan kinerja secara berkala (triwulanan).

Laporan Pengukuran Kinerja ini memberikan gambaran yang obyektif tentang kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK pada Triwulan I tahun 2024 dalam melakukan Penguatan Perdagangan Berjangka Komoditi, Pengembangan PBK, Kelembagaan dan Produk serta Pengembangan dan fasilitas Teknologi Informasi serta Pengelolaan data dan Informasi di bidang Perdagangan Berjangka, terorganisir;

Semoga Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I ini dapat dijadikan acuan pada Triwulan mendatang dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, sehingga tujuan dan sasaran unit eselon II Bappebti ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan

Akhir kata kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Jakarta, April 2024

Kepala Biro Pembinaan dan
Pengembangan PBK,



Tirta Karma Senjaya

RINGKASAN EKSEKUTIF

Terwujudnya Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), yang wajar, transparan, efisien dan efektif di Indonesia merupakan cita-cita Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) - Kementerian Perdagangan. Cita-cita tersebut tak lepas dari peran Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2024 secara maksimal, yang sekaligus juga mengindikasikan tercapainya kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK sesuai sasaran yang telah ditentukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan;
- b. Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK;
- c. Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga;
- d. Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka;
- e. Pertumbuhan pelanggan aset kripto;
- f. Pertumbuhan Volume Transaksi Aset Kripto.

Pada tahun 2024, Indikator kinerja yang digunakan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK untuk mencapai sasaran tersebut terdiri dari 6 (enam) yaitu:

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I (%)
1	Hasil Analisis Pengem.Kelembagaan dan Produk di Bidang PBK, yang direkomendasikan	4 analisis	0 analisis	0 %
2	Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK	86 %	0	0 %
3	Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga	90 %	66,67%	74,07%
4	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka	80 %	0%	0%

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I (%)
5	Pertumbuhan Pelanggan Aset Kripto	79 %	6,67%	8,44%
6	Pertumbuhan volume transaksi aset kripto	10%	79,22%	792,2%
	Rata - rata		291.57 %	

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan Pbk, Bappebti

Tahun 2024 di lingkungan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti. Hasil Pengukuran Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK pada Triwulan I Tahun 2024 menunjukkan hasil pengukuran dengan nilai rata-rata **291,57 %** untuk IKU yang sudah dilaksanakan. Terdapat indikator yang capaiannya masih nol karena belum selesai pelaksanaannya di Triwulan I.

Pada Tahun 2024, anggaran Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK sebesar Rp. **3.219.000.000,-** (Tiga milyar dua ratus Sembilan belas juta rupiah). Selama triwulan I telah adanya Refocusing anggaran untuk penghematan Pagu Anggaran Ronabang PBK setelah pengesahan RKAKL revisi menjadi Rp. 2.476.477.000 (Dua milyar empat ratus tujuh puluh enam juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK realisasi anggarannya untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK adalah Rp 300.874.340,- (Tiga ratus juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus empat puluh rupiah) atau sebesar 12,15 % dari pagu anggaran yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran indikator kinerja dari Triwulan I tahun 2024.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	Hal i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
1. PENDAHULUAN	1
A. Peranan	1
B. Tujuan dan Sasaran	1
C. Maksud dan Tujuan	2
2. PERENCANAAN KINERJA	
A. PerencanaanStrategis	3
B. Rencana Kinerja Tahunan	7
C. Perjanjian Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar.....	7
3. AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja	9
B. Kinera Anggaran	23
4. PENUTUP	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Perubahan Indikator Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK	
2.1	Periode 2022 – 2024 Triwulan I	
	Tahun 2024	5
Tabel	Indikator Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan Pbk	
2.2	Triwulan I Tahun 2024	6
	
Tabel	Perjanjian Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK	8
2.3	Tahun 2024	
Tabel	Capaian Indikator Kinerja Utama Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK	
3.1	Tw. I Tahun 2024	10
	
Tabel	Capaian Indikator Kinerja Utama Hasil Analisis Tw I Tahun	11
3.2	2024	
Tabel	Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Layanan	
3.3	Perizinan Tw I Tahun 2024	15
	
Tabel	Jenis Perijinan yang di terbitkan Tw I Tahun 2024	16
3.4	
Tabel	Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Pelaku Usaha	18
3.5	Referensi Harga	
Tabel	Komoditi dan Daerah Unggulan Komoditi	20
3.6	
Tabel	Daftar Pengguna Informasi PIHK Tw. I tahun 2024	20
3.7	
Tabel	Permintaan SMS SIHK Bappebti Periode Januari – Maret 2024	20
3.8	
Tabel	Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi	21
3.9	yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka Tahun 2024	
	

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERANAN

Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK merupakan salah satu unit eselon II di lingkungan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan juga mempunyai peran serta kewajiban untuk melaporkan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya kepada pimpinan unit Eselon I dalam bentuk Laporan kinerja Triwulanan tahun 2024.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi.

Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK mempunyai fungsi :

- penyiapan perumusan kebijakan di bidang penguatan, pemberdayaan, dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi;
- penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan, pemberdayaan, dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi;
- penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang penguatan, pemberdayaan, dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi;
- penyiapan pelaksanaan pengembangan data dan sistem informasi di bidang pengembangan dan pembinaan perdagangan berjangka komoditi; dan
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi.

B. Tujuan dan sasaran

Tujuan dari kegiatan kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK menjadikan proses atas program dan kegiatan secara berjalan dengan baik dan benar, berkelanjutan, terukur sesuai IKU Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan proses kegiatan pemantauan pelaksanaan kinerja dari setiap unit kerja di lingkungan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti Kementerian Perdagangan dengan harapan tercapainya sasaran Capaian Kinerja dari Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti. Sasaran capaian Kinerja bertujuan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Visi dan Misi Biro

Pembinaan dan Pengembangan PBK yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemantauan atas kinerja dan program dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkala secara periodik, Dengan demikian, proses pelaksanaan program dan kegiatan tetap dapat berjalan baik sesuai rencana ataupun dapat diambil suatu tindakan perbaikan untuk mengatasi adanya penyimpangan yang terjadi terhadap Sasaran capaian kinerja dari Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari laporan triwulan ini merupakan hasil rangkuman kemajuan Program kerja pelaksanaan kegiatan selama tiga bulan mulai dari Januari, Februari, dan Maret tahun 2024 Dari unit kerja di Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan Dengan tujuan untuk memastikan dan mengendalikan keserasian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam mendukung Kontrak kinerja dan Perjanjian Kinerja serta Visi dan Misi Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK tahun 2024 yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pemantauan atas kinerja dan program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkala secara periodik, per Triwulan. Dengan demikian, proses pelaksanaan program dan kegiatan tetap dapat berjalan baik sesuai rencana ataupun dapat diambil suatu tindakan perbaikan untuk mengatasi adanya kekurangan kesesuaian yang terjadi terhadap capaian kinerja. lingkungan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK dengan menyampaikan Laporan Triwulanan sekaligus sebagai pengukuran, pencapaian kemajuan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Kondisi suatu sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Untuk itu pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perencanaan strategis perlu menganalisis tuntutan perkembangan lingkungan strategis, yang langsung atau tidak langsung bersentuhan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang ada sebagai perwujudan visi dan misi serta strategis instansi pemerintah. Di dalam SAKIP, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melaksanakan mandat. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global.

Sesuai arah kebijakan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi ke depan secara konsisten mengacu kepada arah pembangunan dalam RPJMN 2020-2024 bidang perdagangan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menciptakan perdagangan yang aman dan tertib. Perdagangan yang aman dan tertib (teratur, wajar, efisien, dan efektif serta dalam suasana persaingan yang sehat) diwujudkan melalui peningkatan pembinaan dan pengawasan dan pengurangan berbagai bentuk penyimpangan.
- b. Menciptakan perdagangan yang transparan. Transparansi PBK, SRG dan PL yang dapat dicapai melalui penegakan hukum, pengaturan tata tertib perdagangan dan memberikan perlakuan yang sama.
- c. Menciptakan PBK, SRG dan PL yang memberikan kontribusi kepada ekonomi Indonesia (pertumbuhan, penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan).
- d. Memberikan kontribusi yang nyata terhadap ekonomi Indonesia diwujudkan melalui peningkatan kinerja perdagangan yang mengutamakan pengelolaan resiko, dan penciptaan kesempatan kerja.

BAPPEBTI telah menyusun Rencana Strategis yang di dalamnya tercantum penetapan Sasaran Kegiatan masing-masing unit Eselon II BAPPEBTI selama tahun 2020-2024 dimana salah satunya adalah Sasaran Kegiatan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK- BAPPEBTI.

Pada tahun 2023 terjadi perubahan Organisasi Tata Kerja Kementerian Perdagangan sesuai Permendag Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan dimana terjadi perubahan nomenklatur unit Eselon II, yaitu yang semula Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar menjadi Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi. Sehubungan dengan hal tersebut terjadi perubahan tugas dan fungsi. Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi.

Sebagai pelaksanaan tugasnya, Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK BAPPEBTI menyelenggarakan fungsi, yaitu:

- a. penyiapan perumusan kebijakan di bidang penguatan, pemberdayaan, dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi;
- b. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan, pemberdayaan, dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi;
- c. penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang penguatan, pemberdayaan, dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi;
- d. penyiapan pelaksanaan pengembangan data dan sistem informasi di bidang pengembangan dan pembinaan perdagangan berjangka komoditi; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi.

Dengan adanya perubahan Organisasi Tata Kerja Kementerian Perdagangan sesuai Permendag Nomor 10 Tahun 2023 dimaksud, maka dilakukan penyesuaian terhadap indikator kinerja kegiatan Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perubahan Indikator Kinerja Kegiatan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK
BAPPEBTI Periode 2022-2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan (lama)	Indikator Kinerja Kegiatan (baru)
1	Hasil Analisis Pengem.Kelembagaan dan Produk di Bidang PBK, SRG, dan PL yang direkomendasikan	Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan
2	Jumlah perizinan yang diterbitkan di bidang PBK	Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK
3	Jumlah akses pengguna platform layanan informasi harga	Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga
4	Persentase pemahaman peserta pelatihan teknis pelaku usaha PBK	-
5	Persentase peserta lulus ujian profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka
6	Pertumbuhan Pelanggan Aset Kripto	Pertumbuhan pelanggan aset kripto
7	Pertumbuhan Volume Transaksi Aset Kripto	Pertumbuhan Volume Transaksi aset kripto

Untuk target Persentase Pemahaman Peserta Pelatihan Teknis Pelaku Usaha PBK dihapus karena kegiatan pelatihan teknis pelaku usaha PBK masuk ke dalam *automatic adjustment*. Target capaian indikator kinerja kegiatan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Kegiatan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK
BAPPEBTI Periode 2020-2024

No	Indikator Sasaran Kegiatan	Satuan	Tahun				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka/sistem resi gudang/pasar lelang komoditas yang direkomendasikan	Analisis/ Rekomendasi	7	7	-	-	-
1	Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan	Rekomendasi	-	-	4	4	4
	Jumlah Perizinan yang Diterbitkan di Bidang PBK	Izin	550	600	-	-	-
2	Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK	Persentase	-	-	80	83	86
	Jumlah akses platform layanan informasi harga	Akses	10.000	10.000	-	-	-
3	Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga	Persentase	-	-	75	80	90
	Persentase Pemahaman Peserta Pelatihan Teknis Pelaku Usaha PBK	Persentase	70	75	-	-	-
	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang Mengajukan Izin Sebagai Wakil Pialang Berjangka	Persentase	82	84	-	-	-
4	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka	Persentase	-	-	72	76	80
5	Pertumbuhan pelanggan aset kripto	Persentase	-	-	75	77	79
	Pertumbuhan jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan	Persentase	-	-	30	35	-
6	Pertumbuhan Volume Transaksi aset Kripto	Persentase	-	-	-	-	10

Sumber: Ronabangsar BAPPEBTI, 2024

B. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mendanai pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti, disusunlah Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang berisi rincian alokasi anggaran yang diperlukan dalam rangka pencapaian hasil (outcome) dan keluaran (output) yang terukur selama 1 (satu) periode tahun anggaran. Pada tahun 2024, Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK BAPPEBTI dengan kegiatan “Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi memiliki Pagu sebesar Rp 3.219.000,-. Sasaran yang ingin dicapai oleh Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK BAPPEBTI pada tahun 2024 adalah Meningkatnya hasil pembinaan dan pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi. Untuk melaksanakan sasaran tersebut disusun beberapa Indikator Kegiatan Kegiatan (IKK) yaitu :

- Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan
- Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga
- Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka
- Pertumbuhan pelanggan aset kripto
- Pertumbuhan volume transaksi aset kripto
- Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK

C. Perjanjian Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja, telah disusun Perjanjian Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti tahun 2024 yang memuat tentang nilai kuantitatif setiap indikator kinerja sasaran dalam satu tahun. Hal ini dimaksud untuk membantu dalam proses berakuntabilitas dan merupakan alat untuk mengelola kinerja organisasi serta mendorong para pimpinan unit lebih terfokus dalam menjalankan strategi organisasi.

Tabel 2.3

**Perjanjian Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK
BAPPEBTI Tahun 2024**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya hasil pembinaan dan pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi	Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan	4 Rekomendasi
		Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK	86 %
		Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga	90%
		Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka	80%
		Pertumbuhan pelanggan aset kripto	79%
		Pertumbuhan volume transaksi aset kripto	10%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi akuntabilitas akan menjabarkan hasil evaluasi capaian indikator-indikator kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti menurut sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis secara lebih terperinci dalam menggambarkan perkembangan setiap sasaran dan indikator-indikatornya. Sub bab ini juga mengulas kembali capaian IKU yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga terlihat keterkaitan antara IKU dan indikator lainnya dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Metodologi pengukuran pencapaian dalam indikator kinerja secara umum digunakan dua jenis rumus yang tersedia yaitu rumus I dan II, dipakai dengan mempertimbangkan karakteristik komponen realisasi yang dihadapi. Komponen rumus dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Penggunaan rumus I, rumus ini akan tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi, menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik/buruk, hubungan baik/buruk realisasi capaian menunjukkan hubungan linear. Sedangkan rumus II akan tepat digunakan apabila kondisi capaian realisasi mencerminkan semakin tinggi/rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk/baik atau mempunyai hubungan terbalik, sebagai berikut:

Gambar 3.1

Rumus Pengukuran Capaian Kinerja secara Umum

RUMUS I				
Prosentase Pencapaian Target	=	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}}$	x	100%
RUMUS II				
Prosentase Pencapaian Target	=	$\frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}}$	x	100%

Pada tahun 2023 terjadi perubahan Organisasi Tata Kerja Kementerian Perdagangan sesuai Permendag Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perdagangan Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi. Sehubungan dengan hal tersebut terjadi perubahan tugas menjadi melaksanakan perumusan

dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan dan pengembangan perdagangan berjangka komoditi. Dengan adanya perubahan tugas pokok dan fungsi maka dilakukan penyesuaian terhadap indikator kinerja sebagaimana dijelaskan pada Bab sebelumnya.

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk Kilas capaian sasaran kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti selama Triwulan I dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1.
Capaian Indikator Kinerja Utama Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK
Triwulan I Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I (%)
1	Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan	Rekomendasi	4	0	0%
2	Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK	Nilai	86	0	0%
3	Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga	Persentase	90	66,67%	74,07%
4	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka	Persentase	80	0%	0%
5	Pertumbuhan pelanggan aset kripto	Persentase	79	6,67%	8,44%
6	Pertumbuhan volume transaksi aset kripto	Persentase	10	79,22%	792,2%
	Rata-rata		291,57%		

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Hasil Pengukuran Kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK sesuai dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang baru pada Triwulan I Tahun 2024 menunjukkan hasil pengukuran dengan nilai rata-rata **291,57%** untuk IKU yang sudah dilaksanakan.

Terdapat indikator yang capaiannya masih nol, yaitu indikator Hasil Analisis Pengembangan Kelembagaan Dan Produk Perdagangan Berjangka karena belum selesai pelaksanaannya di Triwulan I. Untuk indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK, akan dilakukan pengukuran kembali pada akhir tahun 2024 melalui survey kepada Pelaku Usaha. Berikut penjelasan atas Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BAPPEBTI periode Triwulan I Tahun 2024:

IKU-1 Hasil Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk Perdagangan Berjangka yang Direkomendasikan

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan analisis terkait pengembangan kelembagaan dan produk PBK, serta melakukan desk research dalam rangka penyiapan bahan kebijakan strategis di bidang PBK, yang kemudian dijadikan bahan rekomendasi atau pertimbangan bagi Bappebti untuk pengembangan kelembagaan (perdagangan berjangka) serta bahan penyiapan kebijakan strategis di bidang PBK. Capaian kegiatan diperoleh dari 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu (1) Pengumpulan Data dan Informasi Desk Research dan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk PBK; (2) Desk Research dan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk PBK; (3) Evaluasi Pelaksanaan Kelembagaan dan Komoditi PBK.

Tabel 3.2.
Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I (%)
1	Hasil Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk Perdagangan Berjangka yang direkomendasikan	4 Analisis	0 analisis	0 %

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Pada Triwulan I, belum ada realisasi capaian untuk indikator Hasil Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk Perdagangan Berjangka. Kegiatan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk Perdagangan Berjangka masih dalam tahap perumusan hasil kajian. Hal ini dikarenakan kegiatan Analisis maupun *Desk Research* masih dalam proses

pengumpulan data dan informasi serta dalam pembahasan internal. Proses pengerjaan analisis membutuhkan waktu ± 4 (empat) bulan dikarenakan adanya proses pengumpulan data primer dan sekunder, pembahasan internal Bappebti dengan tenaga Ahli, *Focus Group Discussion* dan konsinyering pembahasan.

Kegiatan (utama dan pendukung) untuk mencapai kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Pengumpulan Data dan Informasi Desk Research dan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk PBK

Kegiatan ini diperlukan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk keperluan Penyusunan Desk Research dan Analisis dalam rangka pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi yang dapat dijadikan referensi bagi bahan kebijakan strategis sewaktu dibutuhkan. Kegiatan ini dapat berupa wawancara, diskusi, atau kunjungan ke Pelaku Usaha PBK dan/atau *stakeholder* terkait. Pada Triwulan I tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan Pengumpulan Data dan Informasi untuk *Desk Research* Penggabungan Pialang Peserta Sistem Perdagangan Alternatif (SPA) dan Pedagang Penyelenggara SPA dalam transaksi SPA yang dilakukan pada 7 Maret 2024 di PT Monex Investindo Futures, Jakarta.

2. Melakukan Desk Research dan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk PBK

Kegiatan Desk Research dan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk PBK diperlukan untuk menyediakan hasil *desk research* dan/atau analisis yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan strategis PBK di Indonesia. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sub-kegiatan yaitu:

a. Desk Research dan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Potensi Komoditi PBK

Kegiatan ini berupa hasil desk research dan analisis yang telah dikaji berdasarkan data, informasi, dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi kebijakan PBK di Indonesia. Pada Triwulan I tahun 2024, belum ada kegiatan maupun output dari Desk Research dan Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk PBK karena kegiatan ini masih dalam pembahasan internal.

b. Analisis Komoditi Unggulan yang Dapat Dijadikan *Price Reference*

Kegiatan ini diperlukan untuk mengidentifikasi komoditi potensial di Indonesia yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi Komoditi unggulan untuk *Price Reference* dalam industri PBK. Pada Triwulan I tahun 2024, belum ada kegiatan Analisis Komoditi Unggulan yang dapat Dijadikan *Price Reference* dikarenakan masih dalam tahap pembahasan internal.

3. Evaluasi Pelaksanaan Kelembagaan dan Komoditi PBK

Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Kelembagaan dan Komoditi PBK ini dibagi menjadi 3 (tiga) sub bagian kegiatan, diantaranya:

a. Koordinasi dan Konsolidasi Pengembangan Kelembagaan, Pelaku Pasar dan Komoditi PBK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkoordinasikan dan mengkonsolidasi stakeholder PBK yang telah berjalan selama ini. Koordinasi dan Konsolidasi Pengembangan Kelembagaan, Pelaku Pasar dan Komoditi PBK sangat diperlukan untuk meningkatkan PBK Indonesia, sehingga diharapkan PBK lebih baik kedepannya. Pada Triwulan I tahun 2024 telah dilaksanakan Audiensi bersama PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia (SINERGI ID) terkait Pengelola Tempat Penyimpanan Komoditi Timah secara daring pada 21 Maret 2024.

Selain itu telah dilakukan Perjalanan Dinas untuk kegiatan Koordinasi dan Konsolidasi Pengembangan Kelembagaan, Pelaku Pasar dan Komoditi PBK sebagai berikut:

- 1) Koordinasi dan Konsolidasi Pengembangan Kelembagaan, Pelaku Pasar dan Komoditi PBK yaitu Menghadiri Undangan Sekretaris Bappebti terkait kegiatan *Outlook* Perdagangan Berjangka Komoditi dan Rapat Kerja Penyusunan Rencana Aksi Bappebti Tahun 2024 di Bandung, Jawa Barat pada 10-12 Januari 2024;
- 2) Koordinasi dan Konsolidasi Pengembangan Kelembagaan, Pelaku Pasar dan Komoditi PBK yaitu Menghadiri Rapat Kerja Kementerian Perdagangan Tahun 2024 di Semarang, Jawa Tengah pada 19-22 Februari 2024;
- 3) Menghadiri Rapat Penguatan Kelembagaan, Regulasi dan Kinerja Perdagangan Emas Digital pada 5 Maret 2024 di Bandung.

b. Melakukan Analisis Peraturan dan Tata Tertib (PTT) Bursa Berjangka, Lembaga Kliring Berjangka, dan Pasar Fisik

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji dan kemudian memberikan persetujuan atas peraturan dan tata tertib Bursa Berjangka, dan Lembaga Kliring Berjangka, dan Pasar Fisik yang sesuai dengan kebutuhan pelaku pasar dan perubahan kondisi lingkungan strategis yang mempengaruhi perlunya penyesuaian peraturan yang berlaku. Pada Triwulan I tahun 2024, belum dilaksanakan kegiatan Analisis Peraturan dan Tata Tertib (PTT) Bursa Berjangka, Lembaga Kliring Berjangka, dan Pasar Fisik dikarenakan masih dalam pembahasan internal. Pada Bulan Maret 2024 terdapat

persetujuan untuk Perubahan Peraturan dan Tata Tertib (PTT) Sistem Perdagangan Alternatif PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

c. Melakukan Analisis Kontrak dan Komoditi PBK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji dan kemudian memberikan persetujuan atas usulan kontrak PBK, penyesuaian atas perubahan Kontrak PBK sesuai dengan kebutuhan pelaku pasar, dan memberikan rekomendasi produk PBK untuk dapat ditetapkan dalam peraturan. Pada Triwulan I tahun 2024 telah dilakukan kegiatan Analisis Kontrak dan Komoditi PBK yaitu:

- 1) Pembahasan Pengajuan Proposal, Peraturan, dan Spesifikasi Kontrak Berjangka Mata Uang Asing PT BBJ yang dilaksanakan pada 6 Februari 2024 di Gedung Bappebti, Jakarta;
- 2) Pembahasan Lanjutan Pengajuan Proposal, Peraturan, dan Spesifikasi Kontrak Berjangka Mata Uang Asing PT BBJ yang dilaksanakan pada 19 Maret 2024 di Jakarta;
- 3) Pembahasan Awal Pengajuan Proposal, Peraturan, dan Spesifikasi Kontrak Gulir GOLDID1 dan B-ID serta Penambahan Kontrak Derivatif SPA PT BKDI.

Pada Triwulan I tahun 2024 ini terdapat persetujuan atas pengajuan Kontrak PBK maupun rekomendasi Kontrak PBK diantaranya:

- 1) Surat Nomor BK.01.00/01/BAPPEBTI.4/SD/01/2024 tanggal 4 Januari 2024 perihal Persetujuan Penambahan Kontrak Derivatif Mata Uang Asing CAD/JPY PT Bursa Berjangka Jakarta;
- 2) Surat Nomor BK.01.00/92/BAPPEBTI.4/ND/01/2024 tanggal 24 Januari 2024 perihal Rekomendasi Penambahan Daftar Kontrak PALN ke Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan.

Selain itu, pada Bulan Februari ini juga telah dilakukan kegiatan Analisis Kontrak ke Pialang Berjangka yaitu:

- 1) PT Equityworld Futures Semarang pada 19-21 Februari 2024;
- 2) PT Nine Stars Futures Semarang pada 19-21 Februari 2024.

IKU-2 Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK

Bappebti sebagai Badan Pengawas untuk kegiatan PBK memiliki kewenangan untuk menerbitkan perizinan di bidang PBK kepada para pelaku usaha. Indikator kinerja kegiatan pelayanan perizinan berupa Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK dengan target nilai skor Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 86%. Pada Trwiulan ke I penilaian survei

Kepuasan Masyarakat dengan responden pelaku usaha yang menggunakan layanan perizinan belum ada penilaian survei

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama 2 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I (%)
2.	Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK	86	0	0%

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Untuk Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK di Triwulan I belum ada perhitungan persentase dari hasil kepuasan layanan perizinan PBK, perhitungan akan dimulai di semester II atau di Triwulan III.

Target jumlah perizinan pelaku usaha PBK pada tahun 2024 adalah 650 ijin setelah dokumen permohonan perizinan dinyatakan lengkap dan benar. Adapun jumlah penyelesaian perizinan yang di terbitkan pelaku usaha PBK setelah dokumen lengkap sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 sebanyak 381 ijin atau telah mencapai 58 % dari total 650 Izin pada perjanjian kinerja Biro pembinaan dan Pengembangan PBK Tahun 2023. Tercapainya indikator tersebut dikarenakan dokumen permohonan yang disampaikan oleh pelaku usaha sudah lengkap dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga tidak memerlukan pengembalian dokumen.

Pencapaian Jumlah penyelesaian perizinan yang di terbitkan di bidang PBK setelah dokumen lengkap, didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu :

- Pelayanan Perizinan Pelaku Usaha PBK
- Melakukan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bursa Berjangka

Tabel berikut menyajikan perizinan yang telah diterbitkan sampai dengan Triwulan I.

Tabel 3.4
Jenis Perijinan yang diterbitkan Selama Triwulan I Tahun 2024

No	Jenis Perijinan	Jumlah Perijinan	Rata2 Waktu Pemrosesan	SLA
1	Perubahan Nama Pialang Berjangka	1	1 Hari	3 Hari
2	Perubahan Pengurus Dan Pemegang Saham	8	1 Hari	3 Hari
3	Perubahan Alamat Kantor Pusat	3	1 Hari	3 Hari
4	Persetujuan Izin Wakil Pialang Berjangka	132	1 Hari	3 Hari
5	Persetujuan Perpindahan Wakil Pialang Berjangka	30	1 Hari	3 Hari
6	Pencabutan Wakil Pialang Berjangka	63	1 Hari	3 Hari
7	Penerimaan Nasabah On-Line	4	1 Hari	3 Hari
8	Persetujuan & Penghentian Dk	2	1 Hari	3 Hari
9	Pembukaan Kantor Cabang	1	1 Hari	3 Hari
10	Perubahan Alamat Kantor Cabang	2	1 Hari	3 Hari
11	Pergantian Kepala Kantor Cabang	5	1 Hari	3 Hari
12	Pembatalan Persetujuan Kantor Cabang	1	1 Hari	-
13	Sertifikat Pedagang	3	1 Hari	3 Hari
14	Persetujuan Sebagai Penyelenggara Spa	1	1 Hari	-
15	Segregated Account	7	1 Hari	-
16	Persetujuan Sop	2	1 Hari	-
17	Materi Promosi	77	1 Hari	3 Hari
18	Trading Rules	25	1 Hari	3 Hari
19	Pedagang Asset Kripto	2	1 Hari	3 Hari
20	Persetujuan App	1	1 Hari	-
21	Wakil Penasihat Berjangka	9	1 Hari	3 Hari
22	Penasihat Berjangka	1	4 Hari	-
23	Rekening Yang Terpisah Lembaga Kliring Berjangka Dan Pelaku Aset Kripto	1	1 Hari	
Jumlah Perijinan yang telah di terbitkan		381		
TOTAL Izin yang selesai sesuai SLA		40%		

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Pelaksanaan kegiatan Pemrosesan Perizinan Pelaku Usaha PBK ini dilaksanakan, antara lain

- Pelaksanaan Fit & Proper Test, dimana pada Triwulan I tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 22 (dua puluh dua) kali;
- Pelaksanaan Pemeriksaan Prasarana dan Sarana Fisik Kantor Pialang Berjangka di Dalam dan Luar Kota, dimana pada Triwulan I tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kali di Jakarta dan diluar kota sebanyak 1 (satu) kali.

Dalam mendukung pencapaian kinerja jumlah hari penyelesaian perizinan pelaku usaha PBK, Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK melaksanakan kegiatan Pengembangan Layanan Perizinan. Kegiatan ini ditujukan untuk mengelola sistem Perizinan online dan Sistem Informasi Pelaku Usaha PBK dalam rangka meningkatkan pelayanan perizinan. Output untuk kegiatan ini adalah Pengelolaan Sistem Perizinan Online dan Pengelolaan Sistem Informasi Pelaku Usaha PBK.

IKU-3 Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga

Informasi harga merupakan satu syarat penting dalam pengembangan pemasaran sesuai dengan dinamika perubahan pasar yang sangat cepat. Oleh karena itu diperlukan informasi harga yang berkualitas, cepat dan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memudahkan pelaku pasar dan masyarakat memperoleh informasi harga maka perlu dibangun sistem informasi harga yang menyajikan informasi harga beberapa komoditi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pelaku usaha. Ketersediaan akan informasi pasar tentunya tidak terlepas dari peran dan partisipasi aktif SDM yang terlibat baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Tidak kalah pentingnya juga peran teknologi informasi karena diharapkan akan mempermudah dan memperlancar arus informasi pasar. Salah satu upaya yang telah dilakukan dalam membangun informasi pasar yang lebih baik, antara lain melalui pengembangan sistem informasi pasar berbasis website. Tabel berikut menyajikan capaian indikator kinerja utama 3 Tahun 2024.

Tabel 3.5

Capaian Indikator Kinerja Utama 3 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I
3	Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga	90%	66,67%	74,07%

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Realisasi indikator Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga diukur melalui survei kepada pengguna layanan yang dilakukan selama bulan Januari s.d. Maret 2024. Hasil kuesioner secara keseluruhan mencatat bahwa 90,91 % responden telah menggunakan layanan ini sebagai acuan harga

dan 9,09 % sisanya memanfaatkan layanan ini untuk hal lainnya seperti penunjang data dalam pembuatan laporan di perusahaan, naskah akademik (skripsi) dan sebagai informasi untuk mengetahui perkembangan ekonomi. Sedangkan kuesioner yang diisi oleh responden pelaku usaha di bidang PBK ada sebanyak 9,09 % dari total seluruh responden. Responden pelaku usaha di bidang PBK yang memanfaatkan layanan ini sebagai acuan harga komoditi ada sebanyak 66,67 % dari total responden di kategori tersebut. Berdasarkan data pada Triwulan I capaian pelaku usaha di bidang PBK yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai referensi harga sebesar 74,07 %.

Layanan Sistem Informasi Harga Komoditi Bappebti (SIHK) memberikan informasi harga komoditi yang disimpan dalam Sistem Resi Gudang (SRG), komoditi yang ditransaksikan di perdagangan berjangka komoditi (PBK) dan beberapa komoditi unggulan lainnya mulai dari level petani hingga level pedagang. Harga diperoleh dari perwakilan kontributor yang bekerja sama dengan Bappebti dalam pengiriman informasi harga komoditi secara harian dan real time. Adapun Informasi Harga Komoditi pada Triwulan I yang dihitung dari bulan Januari s.d. Maret 2024 telah diakses sebanyak 698.643 kali. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan pelaku usaha terkait informasi harga komoditas yang dapat dijadikan referensi. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari kerjasama yang telah dilakukan dengan pelaku usaha, Dinas Perkebunan, Dinas perindustrian dan perdagangan, Dinas Pertanian, serta instansi terkait dalam hal pengumpulan data dan informasi komoditi unggulan. Untuk mencapai indikator Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga dilakukan beberapa kegiatan seperti :

1. Asistensi dan Supervisi Harga Komoditi

Asistensi dan Supervisi Harga Komoditi yang bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap penyediaan informasi data harga, pemantauan harga komoditi dan operasi harga pasar, serta mendukung pelaksanaan penelahaan komoditi yang memiliki potensi untuk diperdagangkan pada Perdagangan Berjangka dan Sistem Resi Gudang, serta mendukung pelaksanaan tugas Bappebti lainnya.

Pada periode triwulan I 2024, Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi mengelola 3 (tiga) komoditi yaitu Kelapa Sawit, Karet dan Kakao yang dihimpun data-datanya dari beberapa daerah sentra produksi pertanian. Sebelumnya ada 16 (enam belas) komoditi yang menjadi target dalam supervisi harga, akan tetapi terkait perubahan manajemen yang memisahkan pengelolaan harga komoditi di PBK dan SRG/PLK maka dilakukan penyesuaian jumlah dan daerah komoditi menjadi 3 (tiga) komoditi. Dalam kegiatan Asistensi dan Supervisi Harga Komoditi, Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi melakukan kunjungan ke *stakeholder* yang berhubungan dengan

Pertanian, Perkebunan dan Perdagangan dan lembaga terkait untuk mendapatkan data harga dan hasil perkebunan komoditi yang menjadi unggulan daerah tersebut.

2. Pengelolaan Kontributor dalam Sistem Informasi Harga Komoditi

Melalui kegiatan ini Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi berusaha untuk mendapatkan harga yang *reliable* dan terkini dalam pembentukan formulasi harga komoditi di tingkat pelaku usaha, yang kemudian formulasi harga ini dievaluasi dan diproses dengan menyandingkan dan mengambil harga komoditi sebelum disajikan dalam website Bappebti. Pada tahun 2007 – 2024 informasi harga didapat langsung dari para kontributor harga seperti petani, pedagang pengumpul, pedagang perantara hingga eksportir untuk setiap komoditi yang terdaftar di Pengelolaan Informasi Harga Komoditi (PIHK). Harga harian komoditi yang dikirim oleh kontributor melalui SMS akan diolah dan divalidasi sebelum dipublikasikan sebagai harga referensi dan kepentingan lainnya.

Bentuk kegiatan ini adalah melaksanakan kunjungan dan koordinasi dengan instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian, serta Dinas Perkebunan dan K/L terkait untuk memperoleh data dan informasi komoditi. Untuk mendapatkan formulasi harga, Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi melakukan kunjungan langsung ke asosiasi komoditi, petani perkebunan dan eksportir. Dari pelaku usaha di dapat formulasi harga terkini yang kemudian dibandingkan dengan formulasi harga Bappebti dan dievaluasi untuk mendapatkan harga terkini yang *reliable*.

Salah satu informasi harga yang disediakan oleh Bappebti adalah melalui SMS *Gateway* PIHK dari para kontributor. Adapun tujuan pembentukan kontributor harga adalah untuk mendapatkan harga harian komoditi yang mencakup komoditi Kakao, Kelapa Sawit dan Karet yang dapat digunakan oleh masyarakat, petani, pelaku usaha, pelaku SRG dan PLK serta akademisi. Pada periode ini dilakukan efisiensi anggaran sehingga dilakukan peninjauan ulang dan penyesuaian jumlah kontributor, komoditi dan daerah unggulan komoditi yang akan ditayangkan dalam Sistem Informasi Harga Komoditi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Komoditi dan Daerah Unggulan Komoditi SIHK

No	Komoditi	Daerah Kontributor
1	Kakao	Kendari
2	Karet, Kelapa Sawit	Jambi
3	Kelapa Sawit	Gapki Sumatera Selatan
4	Kelapa Sawit	Padang

Tabel 3.7
Daftar Pengguna Informasi Pengelolaan Informasi Harga Komoditi
Triwulan I

Bulan	Jumlah Visitor Sistem Informasi Harga Komoditi			
	Harga Komoditi	Komoditi	Informasi SMS	Total
JAN	646.932	149	143	647.224
FEB	47.390	330	347	48.067
MAR	3.083	122	147	3.352
TOTAL	697.405	601	637	698.643

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bapebti.

Tabel 3.8
Permintaan SMS Sistem Informasi Harga Komoditi (SIHK) Bapebti
Periode Januari- Maret 2024

No	Komoditi	SMS Request			
		JAN	FEB	MAR	TOTAL
1	Gabah	63	50	37	150
2	Beras Medium	1	0	0	1
3	Beras Ketan	0	0	0	0
4	Bawang Merah	34	27	31	92
5	Kakao	18	15	15	48
6	Kopi Robusta	0	0	0	0
7	Kopi Arabika	0	0	0	0
8	Kopi Special	0	0	0	0
9	Rumput Laut Cottoni	0	0	0	0
10	Karet	19	16	17	52
11	Cassievera	0	0	0	0
12	Lada Hitam	0	3	0	3
13	Lada Putih	6	20	18	44
14	Kelapa Sawit	60	51	51	162
15	Jagung	20	15	17	52
16	Kedelai	0	0	0	0
17	Karet Bokar	19	12	5	36
	Total	240	209	191	640

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bapebti

IKU-4 Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi Yang Mengajukan Ijin Sebagai Wakil Pialang Berjangka dan Wakil Penasehat Berjangka

Dalam rangka meningkatkan pemahaman kemampuan, serta kualitas pelaku usaha di bidang PBK agar tercipta pelaku usaha yang professional, dilaksanakan Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka dengan Target Persentase peserta lulus ujian profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka pada tahun 2024 ditetapkan sebanyak 80%.

Tabel 3.9

Capaian Indikator Kinerja Utama 4 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2023	Persentase Capaian Triwulan I (%)
4	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka	80%	-	-

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Pada Triwulan I Ujian Profesi CWPB belum dilaksanakan ujian profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka, di tahun 2024 akan diadakan hanya 1 kali ujian profesi calon wakil pialang berjangka.

IKU-5 Pertumbuhan Pelanggan Aset Kripto

Perkembangan nilai transaksi perdagangan fisik Aset Kripto pada Maret 2024 tercatat sebesar Rp 103,58 Triliun. Apabila dibandingkan dengan nilai transaksi Februari, pada bulan ini naik 207,44 % (mom). Total nilai transaksi Januari sampai dengan Maret 2024 senilai Rp 158,84 Triliun atau naik 312,78 % dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp 38,48 Triliun (yoy).

Tabel 3.10

Capaian Indikator Kinerja Utama 5 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I (%)
5	Pertumbuhan Pelanggan Aset Kripto	79%	6,67%	8,44%

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Jumlah pelanggan Aset Kripto terdaftar per Maret 2024 sebesar 19.747.447 pelanggan. Pada bulan ini mencatatkan penambahan pelanggan sebesar 569.211 dan rata-rata kenaikan jumlah pelanggan terdaftar sebesar 431.052 pelanggan per bulan terhitung sejak data ini dilaporkan pada Februari 2021.

Pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat penambahan Pelanggan Aset Kripto sebanyak 1.234.271 atau naik 7,26 % dibandingkan total pelanggan terdaftar pada Tahun 2023 sebanyak 18.513.176 pelanggan terdaftar. Dengan demikian, capaian pada triwulan I adalah 8,44 % dari target Pertumbuhan Pelanggan Aset Kripto Tahun 2024.

Pelanggan yang aktif bertransaksi di platform Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) periode Maret 2024 sebanyak 1.184.854 pelanggan.

Jenis Aset Kripto yang banyak ditransaksikan berdasarkan nilai transaksi pada Perdagangan Fisik Aset Kripto selama bulan Maret 2024 yaitu: Pepe (PEPE), Tether (USDT), Bitcoin (BTC), Shiba Inu (SHIB) dan Doge Coin (DOGE).

Pertumbuhan pelanggan pada Triwulan I Tahun 2024 dipengaruhi kondisi pasar Aset Kripto saat ini. Kenaikan harga Bitcoin pada awal tahun ini menggerakkan harga Aset Kripto lainnya. Tercatat bahwa Bitcoin mencapai nilai tertinggi baru pada 13 Maret 2024 sebesar US\$ 73.800. Pengesahan ETF Bitcoin spot memberikan sentimen positif bagi perdagangan Aset Kripto karena memberikan peluang yang lebih luas bagi pelanggan untuk berinvestasi. Selain itu pada kuartal pertama persiapan Halving Bitcoin mendukung kenaikan harga sejumlah Aset Kripto. Pasar yang kembali menarik setelah *Winter Crypto* inilah yang membuat pelanggan Aset Kripto mengalami peningkatan pertumbuhan dibandingkan periode sebelumnya. Selain itu saat ini masyarakat yang tertarik berinvestasi di industri ini sudah semakin tereduksi tentang perdagangan Aset Kripto yang *high risk high return*. Hal ini bukan hanya berpengaruh pada jumlah pelanggan, namun turut meningkatkan nilai dan volume transaksi. Tercatat pada Maret 2024 nilai transaksi Aset Kripto di Indonesia mampu kembali menyetuh angka lebih dari Rp 100 T.

IKU-6 Pertumbuhan Volume Transaksi Aset Kripto

Perkembangan volume transaksi perdagangan fisik Aset Kripto pada Maret 2024 tercatat sebesar 161,06 Triliun. Apabila dibandingkan dengan volume transaksi Februari 2024, pada bulan ini naik 437,15 % (mom). Total volume transaksi Januari sampai dengan Maret 2024 senilai 204,41 Triliun atau naik 2.213,23 % dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 sebesar 8,84 Triliun (yoy).

Tabel 3.11
Capaian Indikator Kinerja Utama 6 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi Triwulan I 2024	Persentase Capaian Triwulan I (%)
6	Pertumbuhan Volume Transaksi Aset Kripto	10%	79,22%	792,2%

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

Pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat Volume Transaksi Aset Kripto sebesar 204,41 Triliun atau mengalami pertumbuhan 79,22 % dibandingkan total volume transaksi pada Tahun 2023 sebesar 114,06 Triliun. Dengan demikian, capaian pada triwulan I adalah 792,2 % dari target Pertumbuhan Pelanggan Aset Kripto Tahun 2024.

B. Kinerja Anggaran

Pada Tahun 2024, Pagu awal anggaran Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK sebesar Rp. **3.219.000.000,-** (Tiga milyar dua ratus Sembilan belas juta rupiah). Selama triwulan I anggaran yang telah dengan adanya Refocusing anggaran untuk penghematan Pagu Anggaran Ronabang PBK setelah pengesahan RKAKL revisi menjadi Rp. 2.476.477.000 (Dua milyar empat ratus tujuh puluh enam juta empat ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah).

Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK realisasi anggarannya untuk melaksanakan kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK adalah Rp 300.874.340;- (Tiga ratus juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus empat puluh rupiah) atau sebesar 12,15 % dari pagu anggaran yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran indikator kinerja sampai dengan Triwulan I tahun 2024.

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran IKU Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK 2024

No	Indikator Pencapaian Sasaran	Pagu Revisi	Realisasi Triwulan I	%
1	Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK	298.099.000	88.073.090	29,54 %
2	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan izin sebagai	427.060.000	0	0 %

No	Indikator Pencapaian Sasaran	Pagu Revisi	Realisasi Triwulan I	%
	wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka			
3	Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga	699.286.000	30.431.680	4,35%
4	Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan	1.052.032.000	182.369.570	17,33%
	TOTAL	2.476.477.000	300.874.340	12,15 %

Sumber: Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK, Bappebti

BAB IV PENUTUP

Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK melakukan kegiatan meliputi pembinaan, pelayanan Perijinan Pelaku Usaha, penyiapan dan pengkajian Pengembangan Produk dan Kelembagaan Perdagangan Berjangka, dan Penyediaan Sistem Informasi dan data yang akurat dan akuntabel serta mudah diakses bagi para pemangku kepentingan dan Pelaku Pasar.

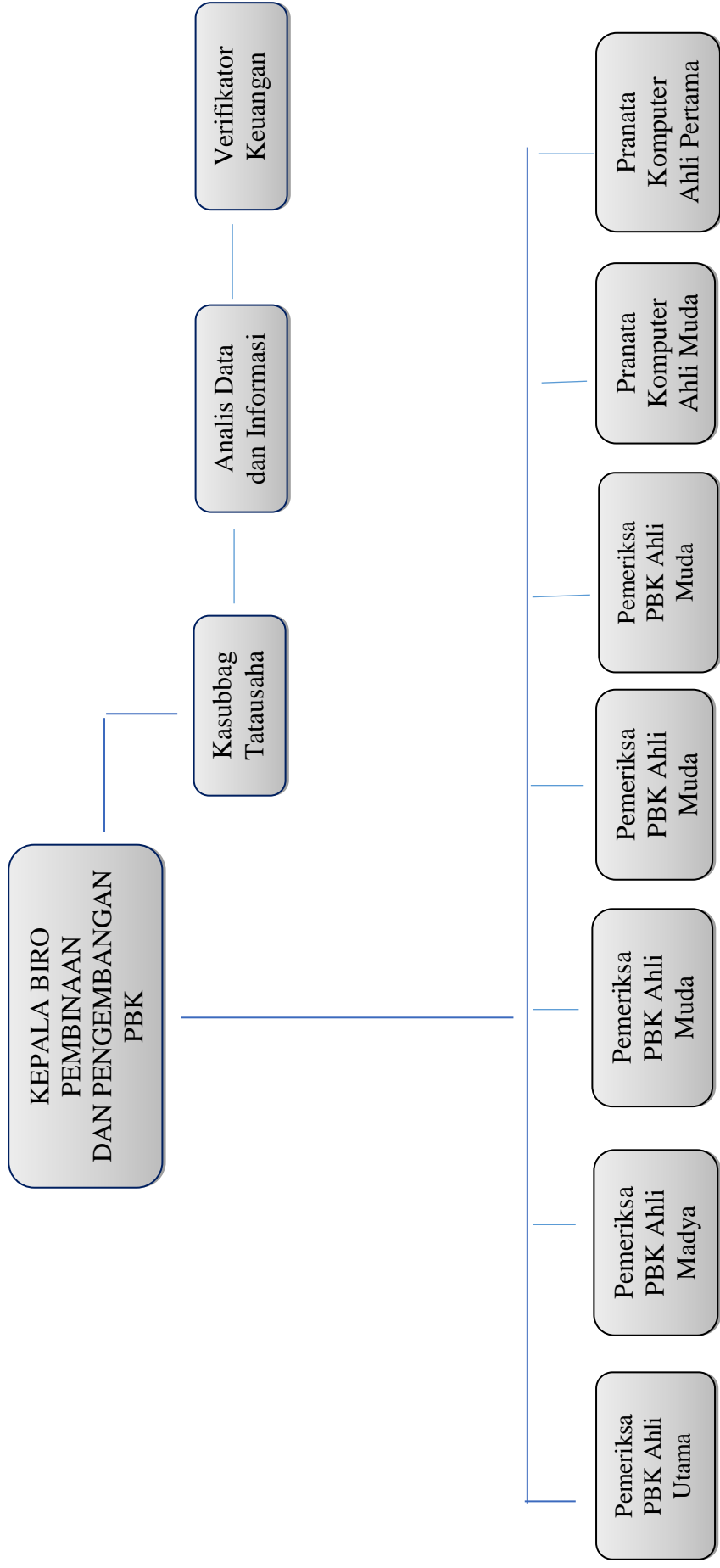
Laporan Pengukuran Kinerja ini memberikan gambaran yang obyektif tentang kinerja Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK pada Triwulan I tahun 2024 dalam melaksanakan tugas perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi baru Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK yang telah dijabarkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan baru.

Secara umum pencapaian indikator kinerja kegiatan baru Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK pada Triwulan I Tahun 2024 menunjukkan hasil pengukuran dengan nilai rata-rata **291,57 %** untuk kegiatan yang telah dilaksanakan. Terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat terlaksana pada Triwulan ini dan akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya. Selain itu, beberapa indikator kinerja kegiatan baru akan dilakukan pengukuran pencapaian pada triwulan I.

Demikian laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I tahun 2024 ini disusun sebagai bahan monitoring dan salah satu instrumen pengukuran keberhasilan dan evaluasi dari permasalahan yang ada sehingga bermanfaat untuk proses perencanaan mendatang.

LAMPIRAN I

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BIRO PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PBK



Lampiran II.
PERJANJIAN KINERJA



**KEMENTERIAN PERDAGANGAN
BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI**

Jalan Kramat Raya No. 172 Jakarta 10430
Telp. 021-31922389 Fax. 021-23538570
www.kemendag.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
NOMOR PR.02.01/ 03 /BAPPEBTI.4/PIK/12/2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirta Karma Sanjaya
Jabatan : Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Kasan
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi

Selaku *atasan langsung* pihak pertama, selanjutnya disebut sebagai pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Kasan

Jakarta, 22 Desember 2023

Pihak Pertama

Tirta Karma Sanjaya

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 BIRO PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI
 BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya hasil pembinaan dan pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi	Hasil analisis pengembangan kelembagaan dan produk perdagangan berjangka yang direkomendasikan Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil penasihat berjangka Pertumbuhan pelanggan aset kripto Pertumbuhan volume Transaksi Aset Kripto	4 Rekomendasi Kebijakan 90% 86% 80% 79% 10%

KEGIATAN		ANGGARAN
1	Analisa Pengembangan Kelembagaan dan Produk Dibidang PBK	Rp 1.019.302.000
2	Perizinan Lembaga	Rp 435.959.000
2	Sertifikasi Tanda Lulus Ujian Profesi WPB dan Wakil Penasihat Berjangka-PNBK	Rp 300.000.000
3	Sertifikasi Tanda Lulus Ujian Profesi WPB dan Wakil Penasihat Berjangka-RM	Rp 150.000.000
4	SKKNI Wakil Pialang Berjangka	Rp 297.272.000
5	Sistem Perdagangan Pelaku Usaha Perdagangan Berjangka Komoditi yang Diawasi Secara Onsite	Rp 63.345.000
6	Layanan Data dan Informasi Harga Komoditi di Bidang PBK	Rp 192.460.000
7	Jaringan Internet yang Mendukung Operasional Kinerja Bappebti	Rp 229.506.000
8	Pemeliharaan Perangkat Teknologi Informasi	Rp 146.166.000
5	Sistem Informasi Pendukung Perizinan Pelaku Usaha PBK yang Termutakhirkan	Rp 185.700.000

KEGIATAN	ANGGARAN
6 Sistem Informasi Pendukung Layanan Hukum yang Termutakhirkan	Rp 53.300.000
7 Sistem Informasi Pendukung Layanan Informasi Harga Komoditi	Rp 53.300.000
8 Sistem Informasi Pendukung Kebijakan Pimpinan	Rp 92.700.000
Jumlah :	Rp 3.219.000.000

Jakarta, 22 Desember 2023

Pt. Kepala Badan Pengawas
 Perdagangan Berjangka Komoditi

Kepala Biro Pembinaan dan
 Pengembangan Perdagangan
 Berjangka Komoditi



Kasan



Tirta Yama Sanjaya

LAMPIRAN III.
FORMULIR PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)
 Unit Kerja Eselon II : Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK
 Tahun Anggaran : 2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target Tahun 2024	Satuan	Realisasi TW I Th 2024	% Capaian Tw I Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya hasil Pembinaan dan Pengembangan PBK	Hasil Analisis Pengembangan Kelembagaan dan Produk PBK yang di rekomendasikan	4	Analisis	0	0
	Persentase Pelaku Usaha yang menjadikan Layanan Informasi Harga Bappebti sebagai Referensi Harga	90	Persentase	66,67%	74,07%
	Indeks Kepuasan Layanan Perizinan PBK	86	Persentase	0	0
	Persentase Peserta Lulus Ujian Profesi yang mengajukan ijin sebagai wakil pialang berjangka dan wakil pialang penasehat	80	Persentase	0	0
	Pertumbuhan Pelanggan Aset Kripto	79	Persentase	6,67%	8,44%
	Pertumbuhan Volume Transaksi Aset Kripto	10	Persentase	79,22%	792,2%
	Rata-rata capaian				291,57%

Program/Kegiatan		2024			
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	% Capaian
Perizinan Lembaga	Perizinan Pelaku Usaha PBK	401.885.000	266.615.000	88.073.090	29,54
	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Bursa Berjangka dan Lembaga Kliring Berjangka	34.074.000	31.484.000	0	0
Data dan Informasi	Pengumpulan dan Pengolahan data Informasi Harga di Bidang PBK,	192.460.000	64.287.000	14.243.380	22,16
	Penyediaan Back up Jaringan	229.506.000	200.631.000	0	0
	Pemeliharaan Perangkat Teknologi	146.156.000	115.968.000	12.913.800	11,14
	Monitoring Sistem Perdagangan pada Pelaku Usaha Perdagangan Berjangka Komoditi	63.345.000	29.550.000	0	0
	Sistem Informasi Pendukung Perizinan Pelaku Usaha PBK yang termutakhirkan	185.700.000	183.300.000	2.004.000	1,09
	Pemeliharaan Sistem Pengaduan Online	53.300.000	51.650.000	884.000	1,71
Kebijakan Bidang Investasi dan	Pengembangan Sistem Informasi Harga Komoditi	53.300.000	52.550.000	0	0
	Pengembangan Integrasi Aplikasi Bappebti	92.700.000	1.350.000	386.500	28,63
	Pengumpulan data dan Informasi Desk research dan Analisis Pengembangan	77.383.000	76.383.000	3.050.000	3,99

Program/Kegiatan		2024			% Capaian
		Pagu Awal	Pagu Revisi	Realisasi	
Perdagangan	Kelembagaan dan Produk PBK				
	Desk Research dan Analisis	562.100.000	439.530.000	123.300.000	28,05
	Pengembangan Kelembagaan dan Potensi Komoditi PBK				
	Evaluasi Pelaksanaan Kelembagaan dan Komoditi PBK	379.819.000	238.847.000	56.019.570	23,45
Sertifikasi tanda Lulus Ujian Profesi WPB dan Penasihat Berjangka	Perumusan SKKNI Wakil Pialang Berjangka	297.272.000	297.272.000	0	0
	Pelaksanaan Ujian Profesi dan Sertifikasi Calon Wakil Pialang Berjangka dan Calon Penasihat Berjangka (PNBP)	300.000.000	300.000.000	0	0
	Pelaksanaan Ujian Profesi dan Sertifikasi Calon Wakil Pialang Berjangka dan Calon Penasihat Berjangka (RP)	150.000,000	127.060.000	0	0

Jakarta, April 2024
Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK,



Tirta Karma Senjaya